

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS
SISWA KELAS X JURUSAN MULTIMEDIA
DI SMK NEGERI 1 RANAH PESISIR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

DESRI RAPIKA
1206520/2012

**PRODI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

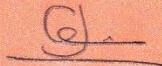
**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
DESAIN GRAFIS SISWA KELAS X JURUSAN MULTIMEDIA
DI SMK NEGERI 1 RANAH PESISIR**

Nama : Desri Rapika
NIM : 1206520/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

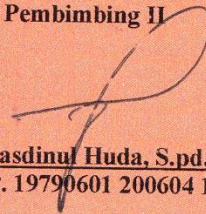
Disetujui oleh,

Pembimbing I



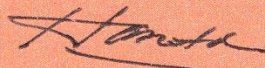
Drs. Efrizon, MT
NIP.19650409 199001 1 001

Pembimbing II



Yasdinul Huda, S.pd, MT
NIP. 19790601 200604 1 026

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP



Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS SISWA KELAS X JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 1 RANAH PESISIR

Nama : Desri Rapika
NIM : 1206520/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

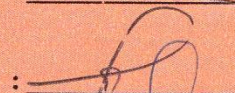
1. Ketua : Drs. Sukaya

: 

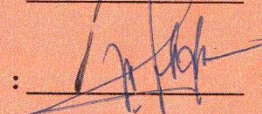
2. Anggota : Drs. Efrizon, MT

: 

3. Anggota : Yasdinul Huda, S.Pd, MT

: 

4. Anggota : Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom

: 

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Desain Grafis Siswa Kelas X Jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Desri Rapika

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Dan tuhanmulah yang maha mulia
yang mengajar manusia dengan pena,
dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui*

(QS: Al-Alaq 1-5)

maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

(QS: Ar-Rahman 13)

*niscaya allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman
diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat*

(QS: Al-mujadilah 11)

*Dengan segala kerendahan hati, ingin kupersembahkan sebuah karya
kecil yang telah berhasil kuselasaikan ini kepada:*

*Almamaterku tercinta fakultas teknik universitas negeri padang sebagai
tempatku menimba ilmu.*

*Secara khusus skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku
Alm.Herman dan Suryati, terima kasih telah merawat, menjaga, dan membimbing
serta selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil
yang pastinya tidak ternilai dan tidak dapat terbayar oleh apapun. Kakak ku
tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan
karya kecil ini(one liza, uda ijek, miko, yulia) dan kepada adik ku tercinta ade
aprisman dan genta septio ikhsan selalu membuatku kesal, semoga ade aprisman
juga bisa cepat menyusul menjadi seorang sarjana dan genta septio cepat tamat
dari SMA.*

Qu persembahkan skripsi ini kepada alm.Ayahanda(Herman) yang telah setia menemani masa kuliahku selama 1 tahun lebih hingga akhirnya maut memisahkan kita. Seandainya bisa berharap tentulah berharap ayah(Herman) bisa berada disampingku di hari wisuda ini dan qu persembahkan sebuah toga ini kepada ayahanda sebagai perjuangan ayah(Herman) untuk mendidikku selama ayah (Herman) masih ada di dekat kami. Ayah qu sangat berharap sekali engkau ada disampingku pas qu mendapatkan toga ini dan berfoto disamping ku sambil melihat anakmu sarjana ayah(Herman). ☺☺☺☺☺☺☺

Untuk para dosen, baik pengajar, pembimbing skripsi, maupun penguji skripsi, terima kasih sebesar-besarnya atas ilmu, bimbingan, kritik, dan saran sebagainya guna menjadikan penulis pribadi yang lebih baik di masa depan.

Spesial skripsi ini kupersembahkan kepada orang yang ku cintai selama ini yang telah menolong, membantu, membimbing, memberi nasehat dan yang setia menemaniku pada masa kuliah lebih kurang 4 tahun ini. Buat seseorang yang masih rahasia illahi, yang pernah singgah ataupun yang belum sempat berjumpa, terimakasih untuk semua-semuanya yang pernah tercurahkan untukku. Untuk seseorang di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud. Insya allah jodohku engkau dan kita dipertemukan atas rahasia allah dan atas izin allah. Qu sangat bersyukur ada disampingmu dan qu berterima kasih banyak kepadamu sayang(INDRA RUSLI PUTRA). Moga allah mempersatukan kita sampai akhir hayat. Dan kepada kedua orang tuamu(amak dan ayah) qu berterima kasih yang telah banyak memberikan nasehat, masukan, dan membimbingku selama ini.....

Terimakasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara/ saudari seperjuangan PTI 12. Tanpamu teman aku tak pernah berati...tanpumu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa..., buat saudara sekaligus sahabatku selama berada di padang...

Terima kasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah obat hatiku yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh, spesial doa untuk kalian semua semoga cepat terkejar target kalian untuk cepat wisuda PTI (F5,6), PTI 2012....Amiiin ya robba! alamin.....

Kalian semua bukan hanya menjadi teman dan adik yang baik, kalian adalah saudara bagiku!!!!!!!

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar,
untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna.*

Hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai.

Mengalir tanpa tujuan.

Teruslah belajar,

berusaha,

dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi,

kalah mencoba lagi,

gagal bangkit lagi.

Never give up!!!!

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan
kepada kalian semua,,,,,*

Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan,,,

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,,

*Kurendahkan hari serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf
tercurah. Skripsi ini kupersembahkan. By Desri Rapika*

Padang, februari 2017

ABSTRAK

Desri Rapika: Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Desain Grafis Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.

Penelitian ini dilatar belakangi masalah yang belum maksimalnya hasil belajar Desain Grafis pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, dimana 32,31% mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 65 orang dan sampel berjumlah 40 orang siswa kelas X Multimedia di SMK N 1 Ranah Pesisir. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara sengaja *Proporsional Stratified Random Sampling*. Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru Desain Grafis. Sedangkan data motivasi belajar dan sarana prasarana belajar dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMK N 1 Ranah Pesisir sebesar 41%, (2) motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK N 1 Ranah Pesisir sebesar 28 1%, (3) sarana prasarana belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa SMK N 1 Ranah Pesisir sebesar 25 8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar dan Sarana Prasarana belajar Berkontribusi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK N 1 Ranah Pesisir, semakin tinggi motivasi belajar dan semakin meningkat sarana prasarana belajar, maka semakin tinggi hasil belajar.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Sarana Prasarana Belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji dan syukur tiada hingga kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kontribusi Motivasi Belajar Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Desain Grafis Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir”**.

Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima yang tulus kasih kepada:

1. Bapak Drs.Fahmi Rizal, M.PD.,MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Efrizon, MT. selaku Dosen Pembimbing I.

5. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Angkatan 2012.
8. Teristimewa untuk kedua Orang Tua, keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Mata Desain Grafis	14
B. Motivasi belajar	18
C. Tinjauan tentang sarana dan prasarana	27
D. Hasil belajar	36
E. Hasil penelitian yang relevan	40
F. Kerangka pemikiran.....	42
G. Hipotesis penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan waktu penelitian.....	46
C. Populasi dan sampel.....	46
D. Jenis dan sumber data	49
E. Instrumentasi penelitian.....	50
F. Uji coba instrument	54

G. Teknik analisa data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	68
B. Uji Persyaratan Analisis.....	78
C. Analisis Regresi Ganda	86
D. Analisis Regresi Linear Sederhana	89
E. Uji Hipotesis.....	94
F. Koefisien Kontribusi	100
G. Pembahasan	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil belajar	8
2. Standar Sarana prasarana	9
3. Sarana dalam labor multimedia.....	10
4. Populasi penelitian	47
5. Pengambilan Sampel penelitian	49
6. Kisi-kisi instrumentasi penelitian motivasi belajar	51
7. Kisi-kisi instrumentasi penelitian sarana prasarana	52
8. Nilai skala likert	53
9. Pengkategorian nilai pencapaian responden	59
10. Hasil perhitungan statistic motivasi belajar	69
11. Distribusi frekuensi motivasi belajar	71
12. Hasil perhitungan statistic sarana prasarana belajar	73
13. Distribusi frekuensi sarana prasarana	74
14. Hasil perhitungan statistic hasil belajar	76
15. Distribusi frekuensi hasil belajar.....	77
16. Uji normilitas	79
17. Data mencari homogenitas.....	81
18. Hasil uji linearitas x1 terhadap Y	82
19. Hasil uji linearitas x2 terhadap Y	84
20. Uji multikolinearitas	86
21. Nilai regresi berganda x1, x2 terhadap Y	87

22. Nilai kolerasi rx_1, x_2 terhadap Y	89
23. Nilai koefesien x_1 terhadap Y	90
24. Nilai rx_1 terhadap Y	91
25. Nilai koefesien x_2 terhadap Y	92
26. Nilai rx_2 terhadap Y	94
27. Nilai uji F secara simultan	95
28. Nilai uji tx_1 terhadap Y	97
29. Nilai uji tx_2 terhadap Y	99

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Kerangka Konseptual	42
2. Alur penelitian	46
3. Histogram Skor Motivasi Belajar	71
4. Histogram Skor Sarana Prasarana	74
5. Histogram Hasil Belajar	78
6. Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual X1 Terhadap Y...	83
7. Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual X2 Terhadap Y...	85
8. Garis Persamaan Regresi Berganda	88
9. Garis Persamaan Regresi X1 Terhadap Y	91
10. Garis Persamaan Regresi X2 Terhadap Y	93
11. Daerah Penentuan Ho Hipotesis Pertama	96
12. Daerah Penentuan Ho Hipotesis Kedua	98
13. Daerah Penentuan Ho Hipotesis Ketiga	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar nilai	106
2. Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	110
3. Angket Uji Coba Penelitian	120
4. Tabulasi Hasil Uji Coba Penelitian	130
5. Menghitung Validitas Uji Coba	132
6. Menghitung Reliabilitas Uji Coba	136
7. Angket Penelitian	140
8. Tabulasi Data Hasil Penelitian	148
9. Deskripsi Data Penelitian	150
10. Distribusi frekuensi	154
11. Tabel TCR.....	157
12. Menghitung normalitas	159
13. Menghitung homogenitas	170
14. Uji linieritas.....	171
15. Tabel penolong regresi	182
16. Tabel Nilai DISTRIBUSI t.....	193
17. Tabel Nilai r product moment	194
18. Tabel Nilai distribusi F	195
19. Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 S/D Z	199
20. Nilai-nilai chi kuadrat	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dikehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan penting, yaitu menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003 : 3) pasal 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan penjelasan tersebut tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi anak didik. Mengembangkan potensi anak didik dapat dilakukan melalui pelayanan pendidikan yang dimulai dari dasar sampai perguruan tinggi. Keseluruhan proses pendidikan pembelajaran merupakan bagian penting. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar terjadi di sekolah, demikian juga proses pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah, walaupun pada dasarnya proses pendidikan bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun. Permasalahan dunia pendidikan yang utama pada saat ini adalah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Usaha

untuk meningkatkan mutu pendidikan sudah banyak dilakukan oleh pihak-pihak yang peduli dan berkepentingan dalam hal tersebut. Usaha yang dilakukan diantaranya adalah pergantian kurikulum, perbaikan sarana prasarana pendidikan, dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar.

Proses pendidikan di Indonesia terbagi dua yaitu proses pendidikan sekolah kejuruan dan sekolah non-kejuruan. Proses pendidikan baik di sekolah kejuruan maupun sekolah non-kejuruan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti apabila proses belajar siswa berhasil maka akan tercapai tujuan pendidikan tersebut.

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya.

Pendidikan merupakan modal yang paling utama dalam pembentukan sikap mental, intelektual dan keterampilan seseorang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengembangan diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan akan tercapai secara optimal jika semua komponen dalam pendidikan saling mendukung, sehingga tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai sumber subjek

didik. Menciptakan siswa yang berkualitas merupakan keberhasilan dari suatu kegiatan belajar mengajar, yang mana keberhasilan seluruh komponen sekolah dalam memberikan tahapan atau proses pengambilan pengalaman yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Nana Sudjana (2011: 22), "Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran". Jadi proses yang dialami siswa dikatakan mempunyai makna belajar, apabila menghasilkan perubahan dalam diri yang bersangkutan yang dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Belajar merupakan hal yang sudah menjadi kebutuhan primer, hal ini dapat dilihat dari adanya pelayanan pendidikan mulai dari tingkat *playgroup* sampai dengan universitas. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan derajat manusia dalam masyarakat. Pendidikan yang terdiri dari umum dan ada juga yang bersifat kejuruan. Walaupun demikian sasaran pembelajaran yaitu mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2010: 2) bahwa, "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dalam belajar, setiap siswa berkeinginan untuk berhasil. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua, maupun

lingkungan sekitarnya. Semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin baik.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang lahir dari dalam diri seseorang untuk melakukan proses pembelajaran. Dorongan tersebut akan timbul apabila pemenuhan kebutuhannya sarana prasarana pratikum mencapai standar minimal labor.

Sarana prasarana telah mendukung dalam mata pelajaran jurusan multimedia ini maka siswa dan motivasi untuk belajar siswa baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus baik dari dinas pendidikan maupun dari pihak sekolah itu sendiri.

Sarana yang dimaksud dalam mata pelajaran jurusan multimedia ini adalah peralatan komputer, modul atau jobsheet serta buku penunjang dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimaksudkan pada mata pelajaran multimedia ini adalah ruangan atau kelas, media yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu papan tulis, OHP, dan *in focus*. Ruangan atau kelas juga harus memadai, yaitu keadaan kelas yang bersih dan luas kelas yang cukup sehingga membuat siswa nyaman melakukan proses pembelajaran.

Selain faktor sarana dan prasarana belajar, faktor lain yang mempengaruhi belajar adalah motivasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah prestasi yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses belajar di bangku sekolah. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah diri dalam diri atau luar diri individu. Faktor dari dalam diri seperti minat belajar, motivasi belajar dan bakat. Motivasi belajar ini dapat diartikan sebagai tujuan atau pendorong dalam mata pelajaran desain grafis, dengan tujuan sebenarnya yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkan, baik itu secara positif maupun negatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal, faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, minat, bakat dan lain-lainnya.

Faktor internal yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap hasil belajar, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil Slameto (2010:72)

Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi belajar dalam dirinya , maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa motivasi belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Motivasi belajar sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi belajar inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Desain Grafis.

Selain itu, seseorang yang lemah mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik.

Apabila seseorang yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik

pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang positif.

M. Dalyono (2005: 29) mengemukakan bahwa “Hasil belajar yang baik tidak hanya di pengaruhi oleh faktor motivasi, tetapi juga di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri”. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Cara belajar yang aktif akan memudahkan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, jika siswa mudah menguasai materi pelajaran maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Adapun indikator yang memperlihatkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut diperkirakan karena (1) motivasi siswa untuk belajar belum sesuai dengan yang diharapkan, (2) sarana prasarana labor yang masih tidak sesuai dengan standar minimal labor, (3) sarana prasarana labor yang tidak sesuai dengan standar minimal labor maka waktu untuk melakukan praktikum menjadi kurang, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kelulusan mata diklat Desain Grafis produktif (≥ 70) tidak bisa tercapai.

Salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur adalah hasil belajar siswa. Disamping itu, untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran

dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Dalam pembuatan KKM setidaknya memuat 3 unsur yaitu :

1. Tingkat kompleksitas, kesulitan/ kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus di capai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik disekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan gejala-gejala bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran desain grafis kelas X SMK Negeri 1 Ranah Pesisir, masih banyaknya siswa yang belum mencapai target yang telah ditentukan untuk mata pelajaran tersebut.

Tabel 1. Hasil belajar desain grafis kelas X multimedia tahun ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM			
			Nilai < 75		Nilai $\geq$ 75	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	XI MM _a	33	12	36,36	21	63,63
2	XI MM _b	32	9	28,13	23	71,88
Jumlah		65	21	32,31	44	67,69

Sumber : guru mata pelajaran desain grafis

Tabel 1 menyatakan nilai rata-rata telah melebihi batas KKM. Data ini memberikan interpretasi bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses. Namun, hasil yang diperoleh siswa belum maksimal. Mengacu pada KKM, terdapat dua faktor yang perlu mendapatkan faktor internal dan faktor eksternal yang menentukan hasil belajar.

Konsep desain grafis ini suatu pemikiran yang bersifat abstrak. Dibuat sebagai peta perencanaan yang dapat menjadi paduan dalam melangkah dan mengambil keputusan. Konsep ini berawal dari sebuah ide yang kemudian dikembangkan untuk meluruskan dan memperjelas berbagai kemungkinan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan (UU Sisdiknas) No. 20 pasal 18 ayat (1) dan (2). Pendidikan menengah kejuruan berfungsi mempersiapkan siswa menjadi manusia produktif dan mampu bekerja. Untuk mencapai hal tersebut, sebagai salah satu lembaga pendidikan, SMK Negeri 1 Ranah Pesisir dituntut untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran agar dicapai tujuan pendidikan yang digariskan dalam Undang-Undang.

Sarana prasarana yang memenuhi standar menurut peraturan menteri pendidikan nasional No.40 tahun 2008 untuk SMK/MAK yaitu:

Tabel 2. Standar Sarana prasarana

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja Kerja	1 set/lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada praktek
1.2	Kursi Kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat		

	dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk praktek	1 set/ lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada praktek
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat Sampah	Minimum 1 buah/ lab	

Sarana prasarana belajar yang dimaksud adalah sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran Desain Grafis. Berdasarkan observasi awal sarana yang tersedia di labor multimedia di SMK Negeri 1 Ranah pesisir bisa di lihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Sarana dalam labor Multimedia

No	Jenis	Jumlah alat	Kondisi Alat
1	Perabot		
1.1	Meja Kerja	4 Buah	Baik
1.2	Kursi Kerja/stool	16 Buah	
1.3	Lemari simpan alat dan bahan	2 Buah	
2	Peralatan Praktek		
2.1	Peralatan untuk praktek multimedia: ✓ laptop ✓ infocus ✓ wi-fi ✓ mouse	20 Buah 2 Buah 10 buah	Baik
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 Buah	
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak Kontak	2 Buah	Baik
4.2	Tempat Sampah	1 Buah	Baik

Sumber : Kepala Labor Multimedia SMK Negeri 1 Ranah Pesisir

Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Motivasi Belajar Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Desain Grafis Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum optimalnya hasil belajar siswa, karena masih ada siswa belum mencapai KKM.
2. Masih rendahnya motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran desain grafis kelas X di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir yang ditunjukan kurangnya minat/motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Belum maksimalnya penggunaan sarana prasarana belajar yang ada sehingga mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran desain grafis kelas X jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir untuk memanfaatkan sarana prasarana belajar dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Untuk dapat memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih jelas dan demi tercapainya tujuan, maka permasalahan penelitian dibatasi pada kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Desain grafis kelas X jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran desain grafis kelas X di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.
2. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran desain grafis kelas X di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.
3. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran desain grafis kelas X di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap :

1. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar bagi siswa kelas X jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.
2. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi penggunaan sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar bagi siswa kelas X jurusan multimedia SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.
3. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi penggunaan motivasi belajar dan sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar bagi siswa kelas X jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut khususnya tentang kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana belajar di SMK Negeri 1 Ranah Pesisir.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Sebagai informasi bagi siswa SMK Negeri 1 Ranah Pesisir agar meningkatkan kesadaran betapa pentingnya menjaga dan memanfaatkan sarana prasarana belajar di sekolah demi mencapai hasil belajar yang memuaskan.

b. Bagi guru

Memberikan suatu masukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru lebih termotivasi untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah SMK Negeri 1 Ranah Pesisir untuk meningkatkan motivasi belajar dan menyediakan sarana prasarana belajar yang maksimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.